

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL PADA
RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
PERIODE TAHUN 2014-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**SEKAR LANGIT
NIM 14830015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL PADA
RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
PERIODE TAHUN 2014-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SEKAR LANGIT
NIM: 14830015

DOSEN PEMBIMBING:

SUNARSIH, S.E, M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-195 / Un.02/ DEB/ PP.00.9/01/2019

Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2017”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sekar Langit
Nomor Induk Mahasiswa : 14830015
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Januari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP: 19740911 199903 2 001

Penguji I

Dr. Darmawan, SPd., MAB
NIP : 19760827 200501 1 006

Penguji II

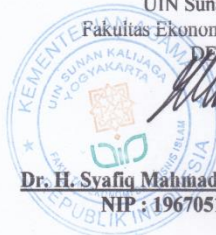
Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
NIP : 19900817 201303 1 008

Yogyakarta, 28 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafig Mahinadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sekar Langit

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kaiijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sekar Langit

NIM : 14830015

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Pada *Return* Saham Persahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2014 - 2017

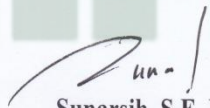
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syaria'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Jumadil Ula 1440 H
18 Januari 2019 M

Pembimbing,



Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sekar Langit

NIM : 14830015

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

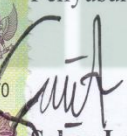
Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Pada Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode 2014-2017)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 11 Jumadil Ula 1440 H
18 Januari 2019 M

Penyusun,




Sekar Langit

NIM. 14830015

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sekar Langit
NIM : 14830015
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Pada *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode 2014-2017)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

18 Januari 2019

Yang menyatakan



(Sekar Langit)

MOTTO

“When life gets you down, you know what you gotta do? Just keep swimming just keep swimming just keep swimming”

(Dory, Finding Nemo)

“There are no disease in this world, that can't be cured”

(Tony Tony Chopper)

“Beri aku sesuatu yang paling sulit, aku akan belajar”

(Andrea Hirata)

“Bukan apa manfaat mereka untuk kita, melainkan apa manfaat kita untuk mereka”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Rasioman dan Ibu Retno tercinta,
serta kakak, adik, dan ponakanku tersayang Dias Panji Utama, Vio Riza Candra
Ningtyas, Punta Dewa Ghany Avi, Sekar Shasi Ken Utami, Dias Djati Ababil, dan
Barmastya Adam Utama



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Ṣā' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Ẓāl | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zāi | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā' | ṭ | bawah) |
| ظ | Ẓā' | ẓ | te (dengan titik di |
| ع | 'Ain | ‘ | |
| غ | Gain | g | |
| ف | Fā' | f | |
| ق | Qāf | q | |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------|
| ك | Kāf | k | bawah) |
| ل | Lām | l | zet (dengan titik di |
| م | Mīm | m | bawah) |
| ن | Nūn | n | koma terbalik di atas |
| و | Wāwu | w | ge |
| هـ | Hā' | h | ef |
| ء | Hamzah | ` | qi |
| ي | Yā' | Y | ka |
| | | | el |
| | | | em |
| | | | en |
| | | | w |
| | | | ha |
| | | | apostrof |
| | | | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
|------|---------|---------------|

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| عَلَّة | ditulis | 'illah |
| كرامة الأولياء | ditulis | karāmah al-auliyā' |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------------|--------|---------|---|
| -----َ----- | Fatḥah | Ditulis | A |
| -----ِ----- | Kasrah | ditulis | i |
| -----ُ----- | Ḍammah | ditulis | u |

| | | | |
|----------|--------|---------|---------|
| فَعَلَ | Fatḥah | Ditulis | fa'ala |
| ذُكِرَ | Kasrah | ditulis | ẓukira |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | yaẓhabu |

E. Vokal Panjang

| | | |
|---------------------------------|---------|------------|
| 1. fatḥah + alif جَاهِلِيَّة | Ditulis | Ā |
| ditulis | ditulis | jāhiliyyah |
| 2. fatḥah + yā' mati تَنْسَى | ditulis | ā |
| ditulis | ditulis | tansā |
| 3. Kasrah + yā' mati كَرِيم | ditulis | ī |
| ditulis | ditulis | karīm |
| 4. Ḍammah + wāwu مَاتِي | ditulis | ū |
| ditulis | ditulis | furūd |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|------------------------------------|---------|----------|
| 1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ | Ditulis | Ai |
| ditulis | ditulis | bainakum |

| | | |
|------------------------------|--------------------|--------------------------|
| 2. fathah + wāwu mati قول | ditulis ditulis | <i>au</i> <i>qaul</i> |
|------------------------------|--------------------|--------------------------|

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|---|-------------------------------|--|
| أَنْتُمْ أَعَدْتِ لَنْنِ شَكَرْتُمْ | Ditulis ditulis ditulis | <i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i> |
|---|-------------------------------|--|

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| الْقُرْآنِ الْقِيَاسِ | Ditulis Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i> |
|--------------------------|--------------------|-------------------------------------|

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|-------------------------|--------------------|------------------------------------|
| السَّمَاءِ الشَّمْسِ | Ditulis Ditulis | <i>as-Samā</i> <i>asy-Syams</i> |
|-------------------------|--------------------|------------------------------------|

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|--------------------------------------|--------------------|--|
| ذَوِي الْفُرُوضِ أَهْلُ السَّنَةِ | Ditulis Ditulis | <i>ẓawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i> |
|--------------------------------------|--------------------|--|

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbal'alamin*, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. Muh Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Ibu Sunarsih. S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dalam akademik dan pengajuan judul penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar penulis, Bapak Rasioman Abraham dan Ibu Retno Susilowaty, serta kakak-adik Dias Panji, Vio Riza, Punta Dewa Ghany, Sekar Shasi, dan Dias Djati yang selalu mendukung selama penyusunan skripsi.
9. Teman – teman yang selalu menyemangati saat penulisan skripsi Anna Ni'matul, Arini Ibrahim, Arini Dyah, Eva Yulindra, Karismullah, Nuha Nabila, Annisa Barikna, Fudzi Hanafi, Dewi Anggraini, Sri Retno, Hikmatul Fisayasinta, Wakhidatun Janah, Susi Suryani, Ulfa Nur Azizah, teman berkeluh kesah yang mengingatkan saya tentang tanggung jawab Iruk Mahrub dan teman yang mengingatkan saya tentang agama Niqmah Nur Alifah saya sangat kagum kepada kalian.
10. Teman – teman KKN Jetis, Mas Fairuz, Mas Joe, Yudha, Hanif, Qisman, Jati, Fifi, Risa, dan Safitri.
11. Teman – teman baru yang selalu menghibur saya dan membantu dalam pengeditan Dinda, Qika, dan Imron.
12. Serta seluruh teman – teman Manajemen Keuangan Syariah 2014, semoga selalu lancar urusan dunia dan akhirat.

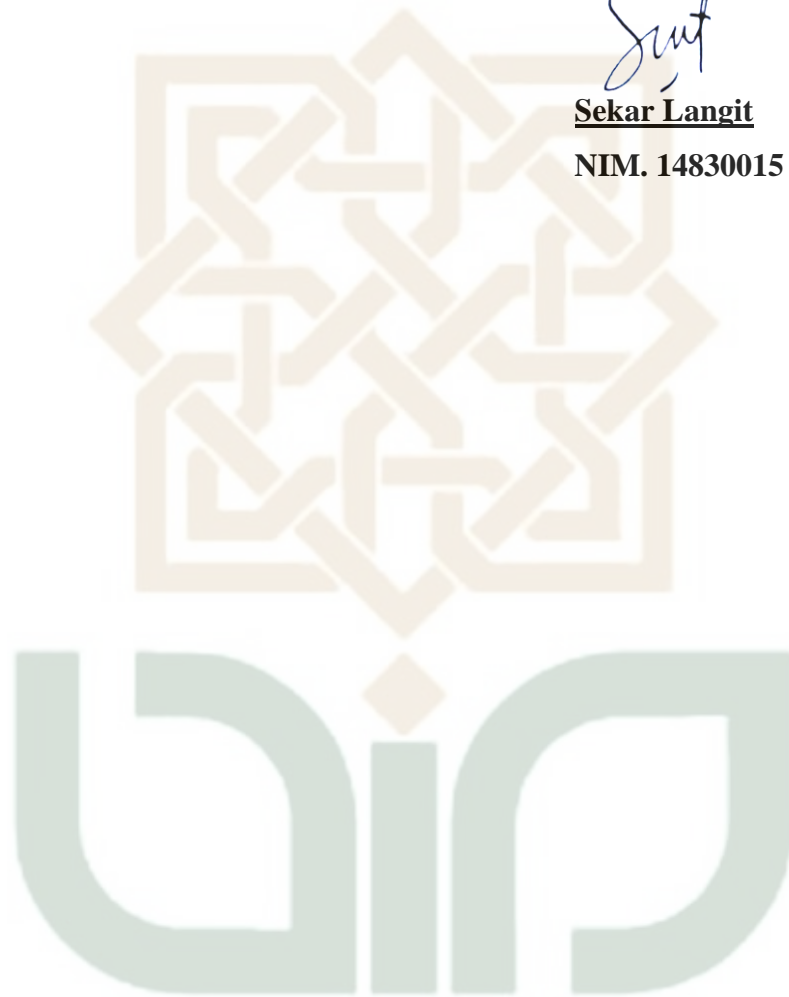
Semoga Allah SWT mebalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.
Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Yogyakarta, 18 Januari 2019



Sekar Langit

NIM. 14830015



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| ABSTRAK | xix |
| ABSTRACT | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 14 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 15 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 16 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 17 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | |
| A. Telaah Pustaka | 20 |
| B. Investasi..... | 30 |
| C. Investasi Syariah | 32 |
| D. Saham..... | 40 |
| E. Indeks Saham Syariah Indonesia | 43 |
| F. Return Saham | 47 |
| G. Teori Kebangkrutan | 49 |
| H. Teori Struktur Modal..... | 52 |
| I. Teori Sinyal (Signalling Theory) | 54 |
| J. Faktor Internal Keuangan..... | 57 |
| K. Return On Equity (ROE)..... | 57 |
| L. Current Ratio (CR)..... | 60 |
| M. Debt to Equity Ratio (DER)..... | 60 |
| N. Price Earning Ratio (PER) | 61 |
| O. Inflasi..... | 63 |

| | |
|--|------------|
| P. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis | 64 |
| Q. Pengembangan Hipotesis | 65 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 70 |
| B. Jenis dan Sumber Data | 71 |
| C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 74 |
| D. Metode Analisis Data | 79 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 79 |
| 2. Pemilihan Metode Estimasi Regresi Data Panel | 79 |
| 3. Uji Signifikansi | 86 |
| a. Uji Simultan (Uji-F)..... | 86 |
| b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 87 |
| c. Uji Parsial (Uji-t)..... | 88 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Statistik Deskriptif | 89 |
| B. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel..... | 92 |
| C. Analisis Regresi Data Panel | 96 |
| D. Uji Hipotesis | 99 |
| 1. Uji Signifikansi Simultan..... | 99 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi | 100 |
| 3. Uji Signifikansi Parsial | 101 |
| E. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian | 103 |
| 1. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham Syariah</i> ... | 104 |
| 2. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return Saham Syariah</i> | 107 |
| 3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham Syariah</i> | 109 |
| 4. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> terhadap <i>Return Saham Syariah</i> | 112 |
| 5. Pengaruh Inflasi terhadap <i>Return Saham Syariah</i> | 114 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 117 |
| B. Implikasi..... | 121 |
| C. Saran..... | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |
| LAMPIRAN..... | xxi |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 26 |
| Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan..... | 73 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Desk..... | 89 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Chow..... | 93 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman | 94 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji LM | 95 |
| Tabel 4.5 Hasil Regresi data Panel RE | 96 |
| Tabel 4.6 Nilai Probabilitas F | 100 |
| Tabel 4.7 Hasil Adjusted R ² | 101 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji-t..... | 102 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 1.1 Grafik Perkembangan Saham Syariah | 7 |
| 1.2 Posisi Pertumbuhan ISSI..... | 8 |
| 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 64 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-------|
| Lampiran 1 Data Penelitian..... | xxi |
| Lampiran 2 Hasil Oleh Data Statistik Deskriptif | xxiii |
| Lampiran 3 Hasil Uji Chow | xxiv |
| Lampiran 4 Hasil Uji Hausman..... | xxv |
| Lampiran 5 Hasil Uji LM Test..... | xxvi |
| Lampiran 6 Hasil Regresi Data Panel RE..... | xxvii |



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi *return* saham. Variabel yang digunakan pada penelitian ini *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan Inflasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI pada tahun 2014-2017 dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan hipotesis diuji dengan uji-T dan uji-F dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil secara parsial (uji-T) hanya variabel *Price Earning Ratio* dan Inflasi yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan sesuai dengan hipotesis. Hasil uji secara simultan (uji-F) menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Return Saham*, *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), Inflasi

ABSTRACT

This study aims to analyze external and internal factors that affect stock returns. The variables used in this study are Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earnings Ratio (PER), and Inflation. The sample consisted of 24 manufacturing companies within consumed food and beverage sub-sector, which was registered in ISSI each year since 2014-2017. This study used purposive sampling method. This Study based on panel regression analysis with Random Effect estimation model. The results of the analysis carried that, partially, Price Earnings Ratio and Inflation have a significant effect on stock returns. Meanwhile, simultaneously all variables have significant effect on stock returns.

Keywords: Stock Return, Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Inflation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era global ini perekonomian Indonesia terjadi laju yang sangat pesat, dibuktikan kegiatan yang terjadi di pasar modal dalam bersaing untuk mendapatkan investasi yang lebih baik lagi. Pasar modal atau (*capital market*) merupakan pasar instrument keuangan jangka panjang untuk diperjualbelikan, baik itu merupakan surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivative, dan instrument keuangan lainnya. Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, 2007). Sehingga dengan adanya pasar modal maka para investor dapat menginvestasikan dananya tersebut ke dalam suatu perusahaan.

Adanya pasar modal memberikan peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal memberikan dua fungsi, yaitu yang pertama pasar modal merupakan sarana pendanaan yang dimana investor memberikan sebuah dana untuk suatu perusahaan. Dana yang diperoleh dipergunakan untuk penambahan modal, ekspansi, dan pengembangan usaha, sedangkan fungsi yang kedua pasar modal sebagai wadah untuk berinvestasi bagi masyarakat atau calon investor pada instrument keuangan, yang berupa saham, obligasi, reksa dana, dan lain – lain. Sehingga masyarakat atau investor dapat menempatkan dana yang

dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko dari masing-masing instrument (IDX)¹.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, yang disebut pasar modal adalah kegiatan yang saling bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang sudah *go public* yang berkaitan dengan instrument yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan instrument tersebut. Sedangkan bursa efek adalah pihak yang saling bersangkutan yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan pihak yang menjual instrumennya dengan pihak yang akan membeli atau menginvestasikan dananya pada pihak atau instansi tersebut dengan tujuan untuk memperdagangkan efek atau instrument diantara mereka.

Dengan semakin berkembangnya dunia investasi saat ini, dunia investasi sendiri sedang dihebohkan dengan adanya investasi syariah yang sering kita dengar dari berbagai media digital maupun tidak, investasi ini memberikan manfaat yang bagi para investor. Pasar modal syariah sendiri juga sesuai dengan aturan-aturan syariat islam yang telah ditentukan, dan kini pun semakin berkembang pesat. Awalnya bermula dari sektor perbankan yang kemudian disusul dengan pasar modal syariah, di pasar modal syariah juga menerbitkan saham syariah, obligasi syariah, dan reksa dana syariah.

¹www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/

Investasi syariah dipasar modal sangat berperan untuk mengembangkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Pasar modal syariah di Indonesia awalnya hanya memiliki satu wadah saja yaitu Jakarta Islamic Index (JII), yang dimana saham syariah yang berada di JII hanya berjumlah 30 saham yang terlikuid berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pada tahun 2011 pasar modal kian berkembang dibuktikan dengan terbentuknya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tepatnya pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI terdiri dari keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergabung pada

Daftar Efek Syariah (DES). Sehingga dapat dikatakan bahwa peminat pada pasar modal syariah tidak kalah dengan pasar modal konvensional, perkembangan pasar modal syariah kini melaju pesat di negara-negara maju dan berkembang. Seperti di Indonesia yang mayoritas penduduknya penganut agama Islam terbesar. Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia mulai menerbitkan saham syariah, contohnya seperti perusahaan manufaktur yang telah dijelaskan sebelumnya, yang dimana sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar pula sebagai indeks syariah di Indonesia seperti perusahaan Unilever, Indofood dan lain sebagainya. Kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia mampu memberi dorongan bagi perusahaan-perusahaan manufaktur untuk selalu

berproduksi dan mengembangkan produknya serta memperhatikan kemajuan pada asset-aset perusahaan tersebut.

Perkembangan perusahaan biasanya mengalami pasang surut diwaktu yang tidak bisa direncanakan tetapi dengan membaca situasi faktor-faktor yang mendukung maka akan meminimalisir kerugian pada perusahaan tersebut. Pada perusahaan yang sudah *go public* dapat dipastikan akan selalu mengalami perputaran dana, perputaran dana ini biasanya perlu dilakukan transaksi pendanaan. Dengan adanya menanam modal atau pendanaan pada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu investor, biasanya didalam menentukan alternative berinvestasi investor tersebut memiliki banyak pertimbangan.

Produk-produk dan mekanisme yang ada di pasar modal syariah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan pasar modal sendiri tentunya bersumberkan pada Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW, yang di mana Al-Quran merupakan sumber hukum tertinggi. Setelah disimpulkan oleh para ulama dari kedua hukum tersebut maka pasar modal dapat dikatakan termasuk dari ilmu fiqih dan termasuk pada praktek muamalah, yaitu merupakan hubungan antar sesama manusia terkait perniagaan. Sehingga berdasarkan ilmu tersebutlah pasar modal dikembangkan oleh basis fiqih muamalah. Di dalam fiqih muamalah segala perniagaan diperbolehkan jika tidak adanya unsur *gharar* dan *riba*, serta adanya dalil yang mengharamkannya (Laporan OJK)².

²www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/hukum-saham-syariah

Bursa efek menawarkan banyak perusahaan yang *go public* dan terdiri dari 10 sektor, yaitu sektor Pertambangan, Pertanian, Industri Dasar, Aneka Industri, barang Konsumsi, Properti, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan dan Jasa, dan Manufaktur. Perusahaan yang berada di sub sektor manufaktur memiliki peran penting di perekonomian Indonesia. Perusahaan tersebut menyumbang pendapatan yang besar terhadap negara baik melalui pajak atau kontrak lainnya. Selain itu perusahaan manufaktur juga menjadi solusi bagi Indonesia untuk mengurangi pengangguran, karena ukuran serapan yang besar maka perusahaan manufaktur biasanya membutuhkan tenaga kerja yang besar pula, sehingga mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang aktivitasnya melakukan pengelolaan bahan mentah atau bahan setengah jadi dan menghasilkan barang jadi. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dibagi dalam tiga sektor. Sektor tersebut adalah industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Perusahaan yang berada di sektor industri barang konsumsi ada perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) yang berada di bidang farmasi, perusahaan rokok Gudang Garam Tbk (GGRM), serta Kalbe Farma Tbk (KLBF). Pada sektor industri barang konsumsi, di dalamnya terdapat sub sektor peralatan rumah tangga, farmasi, peralatan rumah tangga, kosmetik, dan barang kebutuhan rumah tangga.

Bagi calon investor yang rasional keputusan berinvestasi dalam suatu proses analisis terhadap variabel yang diperkirakan akan memberi pengaruh terhadap harga suatu saham. Salah satu investasi yang paling diminati oleh para investor lokal maupun investor asing di pasar modal adalah investasi saham perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan besar yang sudah *go public* sahamnya memiliki risiko yang tinggi pula dan untuk mendapatkan pengembalian atau *return* yang tinggi juga memiliki peluang yang tinggi pula, sehingga diperlukannya kecermatan investor untuk memonitoring kondisi internal dan external perusahaan tersebut.

Dari kegiatan berinvestasi tentunya para investor berharap dan bersaing dalam mendapatkan deviden perusahaan yang lebih baik lagi bagi investor. Kegiatan investasi sering dilakukan guna mencukupi kebutuhan-kebutuhan suatu perusahaan dan memberikan solusi sebagai pemenuhan dana operasional bagi suatu perusahaan. Menurut (Aji, 2018) mengatakan bahwa, rata-rata pertumbuhan dari sisi volume nilai dan frekuensi transaksi saham-saham berbasis syariah dalam lima tahun terakhir, presentase pada saham syariah sebesar 167,2 persen dibanding dengan 130 persen saham non syariah. Rata-rata pertumbuhan nilai transaksi saham syariah dalam lima tahun terakhir sebesar 70,7 persen berbanding 25,4 persen non syariah, sedangkan rata-rata pertumbuhan frekuensinya

mencapai 185,7 persen disbanding 160,7 persen non syariah (REBUPLIKA)³.



Sumber: Laporan OJK per Desember 2011

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Saham Syariah

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa perkembangan saham syariah setiap tahunnya dari periode pertama kemudian lanjut pada perkembangan periode kedua. Periode kedua tahun 2011 sejumlah 252 saham syariah. Tujuan dari investor sendiri melakukan investasi pada instrument yang diterbitkan suatu perusahaan, yaitu untuk mendapatkan deviden selain itu investor juga mengharapkan *return* saham. *Return* saham merupakan hasil dari keuntungan atau kerugian yang didapat dalam suatu aktivitas investasi saham.

Pertumbuhan *return* saham syariah pada tahun 2016 dikatakan melampaui pertumbuhan Indek Harga Saham Gabungan (IHSG). Dikatakan

³www.m.republika.co.id

oleh (Sugianto, 2016), bahwa PT Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mempromosikan saham-saham syariah dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia beragama islam. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI Alpino Kianjaya mengatakan, bahwa perkembangan saham-saham syariah kian berkembang di pasar modal Indonesia.

| No. | Index | # Stock | Today | Previous | Point | Ch. (%) | YTD (%) | 30-days Chart |
|-----|---------------------------------------|---------|----------|----------|-------|---------|---------|---------------|
| 1. | ▼ Jakarta Composite (HSG) | 540 | 5,296.71 | 5,302.57 | -5.85 | -0.11% | 15.32% | |
| 2. | ▼ LQ45 | 45 | 884.62 | 887.55 | -2.93 | -0.33% | 11.69% | |
| 3. | ▼ IDX30 | 30 | 476.82 | 478.06 | -1.25 | -0.26% | 14.97% | |
| 4. | ▼ Jakarta Islamic Index (JII) | 30 | 694.13 | 696.13 | -2.01 | -0.29% | 15.05% | |
| 5. | ▼ KOMPAS100 | 100 | 1,116.64 | 1,119.24 | -2.61 | -0.23% | 13.17% | |
| 6. | ▲ BISNIS-27 | 27 | 462.98 | 461.00 | 1.99 | 0.43% | 16.96% | |
| 7. | ▲ PEFINDO25 | 25 | 381.50 | 379.43 | 2.07 | 0.55% | 7.96% | |
| 8. | ▲ SRI-KEHATI | 25 | 310.19 | 310.04 | 0.15 | 0.05% | 16.98% | |
| 9. | ▼ Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) | 331 | 172.08 | 172.35 | -0.27 | -0.16% | 18.62% | |
| 10. | ▲ infobank15 | 15 | 613.80 | 611.62 | 2.19 | 0.36% | 16.96% | |
| 11. | ▲ SMinfra18 | 18 | 341.24 | 341.04 | 0.20 | 0.06% | 7.50% | |
| 12. | ▲ MNC36 | 36 | 298.82 | 298.51 | 0.32 | 0.11% | 15.91% | |
| 13. | ▲ Investor33 | 33 | 368.66 | 368.32 | 0.34 | 0.09% | 13.78% | |

Sumber: OKEZONE

Gambar 1.2
Posisi Pertumbuhan ISSI

Terbukti dengan jumlah saham-saham syariah di pasar modal mencapai 60% dari total emiten, selain itu di BEI ada 535 perusahaan. Dari total tersebut 60% merupakan saham-saham syariah yang berjumlah 311 emiten syariah. Menurut Alpino sendiri, tingkat pengembalian (return) dari saham-saham syariah sangatlah menggiurkan, sehingga dapat

dikatakan bahwa *return* saham syariah melebihi pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Performa dari saham syariah memberikan kinerja pertumbuhan yang melebihi IHSG. *Return* saham syariah secara *year to date* mencapai 18%, sedangkan untuk IHSG hanya 13%. Sehingga dapat dikatakan bahwa performa return saham syariah jauh lebih perform. Tidak hanya itu saja, bahwa nilai total transaksi sebesar 50% di pasar modal juga merupakan kontribusi dari penjualan saham-saham syariah, bahkan ada yang memberikan *growth* ribuan persen (OKEZONE)⁴.

Selain itu *return* saham Indeks Saham Syariah Indonesia mengalami peningkatan dan tercatat paling tinggi. Tercatat, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami kenaikan terbesar mencapai 28,1% pada periode Juni 2016 –Juni 2017. Sementara DJIM Index hanya mencatat kenaikan sebesar 16,4%, FTSE Global Shariah 15,8% dan MSCI World Islamic hanya 13,1%. Dalam waktu lima tahun terakhir nilai kapitalisasi pasar saham syariah juga meningkat 42%. Pada tahun 2012, kapitalisasi pasar saham syariah baru mencapai Rp 2,451 triliun, tetapi pada akhir September 2017 meningkat sebesar Rp 3.473 triliun. Per September 2017 jumlah investor saham syariah tercatat 19.265 orang, naik 57% dibandingkan 2016 yang sebesar 12.283 orang. Artinya, jumlah pangsa pasar investor syariah juga naik menjadi 3,2% pada September 2017

⁴www.economy.okezone.com

dibandingkan 2016 yang sebesar 2,3% (Aji)⁵. Semakin besar minat para investor menginvestasikan danya pada saham syariah maka akan semakin meningkatkan harga saham syariah tersebut, dan jika harga saham meningkat maka tingkat *return* saham akan akan ikut meningkat.

Pergerakan saham biasanya terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal dari perusahaan tersebut. Seseorang investor, saat melakukan investasi dihadapkan pada berbagai macam resiko yang dimana resiko tersebut terjadi karena adanya ketidak pastian. Dari pernyataan tersebut untuk meminimalkan resiko seorang investor membutuhkan informasi lengkap dan akurat untuk menghindari resiko dan meminimalkan kerugian dari resiko tersebut. Resiko yang menimbulkan kerugian di dalam berinvestasi biasanya ditimbulkan dari faktor – faktor internal dan eksternal pada perusahaan tersebut. Faktor internal perusahaan biasanya berupa kinerja keuangan perusahaan emiten tersebut, faktor internal ini terdapat pada internal perusahaan yang mampu dikendalikan dan dipelajari sehingga nantinya memberi manfaat dan keuntungan bagi pihak yang bersangkutan.

Mayfi dan Rudianto (2014), dalam penelitiannya mengatakan bahwa faktor internal suatu perusahaan emiten dapat dirubah, dikendalikan serta disempurnakan oleh perusahaan itu sendiri sehingga dapat memberikan manfaat serta kepentingan bagi pihak yang bersangkutan, dan dapat dijadikan sebagai parameter yang digunakan para investor untuk

⁵www.economy.okezone.com/amp/2017/10/278/1804832/alhamdulillah-kapitalisasi-pasar-saham-syariah-naik-42 diakses pada Senin, 30 Oktober 2018 pukul 13.07

memperoleh informasi dalam mengambil keputusan berinvestasi. Faktor internal tersebut berupa rasio-rasio keuangan yang terdiri dari 5 rasio keuangan, yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar, dan rasio pasar. Investor biasanya akan selalu melihat kinerja keuangan pada perusahaan yang dimana dia menanam saham, saham perusahaan yang banyak dicari merupakan saham yang mampu memberikan keuntungan baik perusahaan dan para investornya. Sehingga rasio profitabilitas sangat diperlukan untuk efektivitas suatu perusahaan.

Abdul Karim (2015), pada penelitiannya menyatakan bahwa *earning per share* dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *dividen per share* memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham. Pembagian dividen akan memberikan dampak pada harga saham itu sendiri. Peningkatan pada pembagian dividen akan membuat investor tertarik pada untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena menginginkan peningkatan dividen yield.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor diluar kinerja perusahaan melainkan faktor sosial, ekonomi, dan politik pada suatu negara tersebut. Faktor eksternal ini tidak bisa diubah dan dikendalikan, yang dapat dilakukan oleh pihak perusahaan hanya menyesuaikan faktor tersebut sehingga diperlukan sikap untuk mempelajari serta memonitor pergerakan faktor eksternal itu sendiri untuk mengambil langkah yang sesuai dengan kondisi eksternal.

Beberapa hal yang menjadi faktor eksternal, yaitu tingginya inflasi secara terus menerus, pergerakan kurs, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, dan faktor yang terjadi di luar perusahaan. Faktor eksternal ini mengingatkan kembali pada masa dimana kondisi perekonomian Indonesia mengalami perubahan yang besar yang diakibatkan oleh krisis moneter yang meningkatkan inflasi serta pergerakan kurs dollar AS terhadap mata uang Indonesia yang hingga sekarang pun mengalami naik turun. Badan Pusat Statistik menginformasikan bahwa tingkat inflasi pada tahun 2013 berada di angka 8,38%, angka ini tercatat yang paling tinggi sejak tahun 5 tahun terakhir. Inflasi juga disebabkan oleh kenaikan harga BBM pada saat itu sehingga menyebabkan kenaikan pada harga-harga yang ikut melambung.

Sudarsono dan Sudiyatno (2016), dalam penelitiannya dikatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan suku bunga dan nilai tukar mata uang berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Kemudian penelitian Yudhistira (2016) menyatakan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah (2015) yang menyatakan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ISSI. Berbeda dengan penelitian Mohamed et al. (2009) di dalam penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI).

Begitu juga sama dengan penelitian Ifuero Osad Osamwonyi and Esther Ikavbo Evbayiro-Osagie (2012) yang menyatakan bahwa inflasi memberikan pengaruh yang positif terhadap pasar saham di Nigeria.

Selain itu ada pula kasus faktor eksternal yang terjadi beberapa hari lalu, berita ekonomi Liputan 6.com, Jakarta dikatakan bahwa rupiah terus melemah, Jokowi selaku presiden republik Indonesia berpendapat bahwa melemahnya mata uang Indonesia melemah karena adanya faktor eksternal seperti naiknya suku bunga The Fed, beberapa hari lalu pun mata uang Indonesia dikabarkan terdepresiasi kembali oleh mata uang dollar AS pada di mana perekonomian islam sesuai dengan aturan – aturan syariat islam. Perekonomian islam pada era global ini semakin didukung oleh awal pertumbuhan perbankan syariah, kemudian dilanjut dengan adanya pasar modal syariah. kemudian dana yang diperoleh dipergunakan untuk modal usaha syariah didukung setelah adanya krisis global yang menimpa dunia beberapa tahun yang lalu, yang memberikan kekhawatiran kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonominya. Faktor krisis moneter seperti inilah yang menjadi salah satu faktor eksternal yang mendorong serta menjadi faktor utama pada pergerakan harga saham dan nantinya akan memberi pengaruh pada pengembalian atau *return* kepada para investor.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan perkembangan kegiatan investasi di pasar modal syariah di Indonesia kian menarik bagi para investor yang ada di Indonesia. Dan hal tersebut memberi ketertarikan dan

peluang bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor – faktor makroekonmi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang berjudul “**Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014 -2017**”. Perbedaan antara penelitian terdahulu adalah pada objek , periode waktu, dan variabel yang digunakan, dimana pada penelitian dengan variabel *return* saham perusahaan sub sektor manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI sebagai variabel dependen, dan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER), dan Inflasi sebagai variabel independen dengan rentang waktu dari 2014 sampai 2017. Sedangkan pada penelitian Mayfi dan Rudianto menggunakan objek Jakarta Islamic index pada tahun 2009 sampai 2013 dengan variabel independen faktor internal *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio*(DER), *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* (PER) dan faktor eaksternal inflasi, kurs, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibuat, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017 ?

2. Apakah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017 ?
3. Apakah variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017 ?
4. Apakah variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017 ?
5. Apakah variabel Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang:

1. Menganalisis dan memberikan bukti pengaruh antara variabel *Return On Equity*(ROE) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017.
2. Menganalisis dan memberikan bukti pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017.

3. Menganalisis dan memberikan bukti pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017.
4. Menganalisis dan memberikan bukti antara variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017.
5. Menganalisis dan bukti pengaruh antara variabel Inflasi terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2017.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan mnafaat penuh kepada masyarakat umum dan khususnya bagi penulis, manfaat yang didapat antara lain:

1. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada sham dan saham syariah analisis faktor-faktor internal dan eksternal dapat digunakan sebagai salah satu penduan dan alat yang dapat diterapkan untuk memprediksi suatu *return* yang akan diberikan dari perusahaan kepada pihak investor berdasarkan rasio-rasio keuangan , dan para investor dapat mengetahui

kondisi data faktor eksternal untuk mengurangi spekulasi dalam berinvestasi.

- b. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini maka perusahaan dapat menjadikannya suatu informasi dari data-data faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan tersebut.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang ilmu ekonomi dan keuangan tentang pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI.
- b. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi keilmuan dan disiplin ilmu yang ditekuni.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Pada bab pertama pendahuluan membahas tentang gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan Teori

Pada bab kedua landasan teori membahas tentang teori-teori yang menjadi dasar penulisan. Teori yang akan diurai adalah tentang Teori Sinyal (*Signaling Theory*), Investasi dan Investasi Syariah, Saham dan Saham Syariah, Return Saham dan Jenis-jenis Return, Indeks Saham Syariah Indonesia, serta menjelaskan variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Equity Ratio* (PER), *Curent Ratio* (CR), Inflasi. Selain itu bab ini juga berisi tentang telaah pustaka, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III. Metodologi Penelitian

Pada bab ketiga ini metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan; jenis dan teknik pengumpulan data, populasi dan sample, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV. Analisi dan Pembahasan

Pada bab keempat analisis dan pembahasan, dilakukan pengujian instrument penelitian yaitu Uji Regresi Data Panel menggunakan *Random Effect Model*, Uji Statistik Deskriptif, Uji Signifikansi, Uji F (Simultan), dan Uji T (Parsial). Bab ni juga membahas analisis hipotesis dari hasil pengujian yang telah dilakukan.

BAB V. Penutup

Pada bab kelima sebagai bab penutup berisikan kesimpulan dari penelitian, saran untuk para investor yang akan berinvestasi pada saham

syariah, serta saran untuk penelitian yang selanjutnya, implikasi, dan keterbatasan pada penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia tahun 2014-2017, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif ditolak. Tidak berpengaruhnya ROE terhadap mempengaruhi *return* saham pada penelitian ini dikarenakan bahwa kenaikan atau penurunan nilai *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, yang artinya *return on equity* tidak dapat menjadi patokan atau prediktor dalam memprediksi tingkat *return* saham. *Return on equity* sendiri tidak memperhitungkan deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Selain itu, tolok ukur kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan analisis metode rasio, yang dimana metode rasio ini memiliki kelemahan tersendiri. Dan penggunaan analisis akuntansi yang berbeda pada setiap perusahaan.
2. Hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif ditolak. Tidak berpengaruhnya CR terhadap

mempengaruhi *return* saham pada peneliiian ini dikarenakan bahwa rasio likuiditas atau *current ratio* kurang mempengaruhi pertimbangan investor dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang berupa faktor fundamental, faktor ekonomi, atau adanya faktor lain yang mempengaruhi *return* saham.

Alasan pada hasil tersebut, penggunaan hutang perusahaan akan selalu lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, karena dengan hutang yang tinggi, perusahaan akan menanggung risiko kerugian yang lebih tinggi, akan tetapi pada saat bersamaan juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan. Perubahan pendapatan inilah yang terjadi karena penggunaan hutang yang terlalu tinggi dan mengakibatkan aktiva perusahaan meningkat sehingga secara bersamaan akan memberikan efek keuntungan bagi perusahaan yang dimana perusahaan akan cenderung meningkatkan operasional perusahaan dan kurang memperhatikan investor

3. Hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif ditolak. Tidak berpengaruhnya DER terhadap mempengaruhi *return* saham pada peneliiian ini dikarenakan DER yang semakin tinggi akan menunjukkan nilai total hutang yang semakin tinggi dibandingkan dengan total modal sendiri yang telah dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sehingga dapat mencerminkan *high risk* atau risiko tinggi pada insvestor, karena akan berdampak pada harga saham itu sendiri dan jika harga saham perusahaan tersebut

menurun maka akan menurunkan tingkat *return* saham yang akan diterima oleh investor. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa semakin tinggi resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan dengan menggunakan modal sendiri apabila perusahaan mengalami kerugian.

Alasannya, perusahaan yang tumbuh akan membutuhkan banyak pendanaan dari kreditor dan hal tersebut akan meningkatkan tanggungan perusahaan dalam pembayaran hutang karena modal yang dimiliki perusahaan tersebut lebih kecil dari keperluan operasional perusahaan. Dengan meningkatnya tanggungan atau tingginya tingkat *debt to equity ratio* dan mengakibatkan pandangan investor pada perusahaan tersebut akan menggunakan keuntungan untuk mengembalikan tanggungan pada pihak kreditor sehingga akan menurunkan *return* saham. Disamping itu ada beberapa investor yang mewajarkan adanya tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi sebagai penambahan modal pada perusahaan tersebut, sehingga perbedaan pendapatan ini membuat tingkat DER tidak terlalu diperhatikan oleh investor dalam menanamkan dananya sehingga *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4. Hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif diterima. Hal ini dikarenakan Perusahaan dengan tingkat PER yang tinggi akan mampu menaikkan harga sahamnya sehingga dapat dikatakan akan mampu memberikan pengembalian yang tinggi pula kepada investor. Jika harga saham

semakin tinggi maka selisih harga periode sekarang dengan periode harga saham sebelumnya akan semakin besar, sehingga *return* saham juga akan meningkat. Hal ini disebabkan karena *return* saham dihitung dari selisih harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. Maka PER yang semakin tinggi akan mengakibatkan *return* saham meningkat dan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham.

5. Hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa Inflasi(Infl) berpengaruh negatif diterima. Hal ini dikarenakan Inflasi berpengaruh negatif artinya apabila tingkat inflasi naik maka akan menurunkan tingkat *return* saham demikian pula sebaliknya apabila penurunan pada tingkat inflasi maka akan menaikkan *return* saham perusahaan hal ini sesuai dengan teori inflasi yang dimana inflasi naik akan menurunkan tingkat pengembalian (*return*) kepada investor (Susiani, 2016: 342). Tingkat inflasi yang tinggi membuat harga-harga semakin meningkat pula maka biaya produksi akan meningkat, maka secara langsung ketika biaya produksi meningkat maka harga jual pun meningkat dan membuat penurunan pada jumlah permintaan suatu produk sehingga akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang tercermin pada turunnya jumlah pendapatan perusahaan dan menurunkan harga saham, dan ketika harga saham menurun maka secara bersamaan akan menurunkan tingkat pengembalian atau *return* kepada investor.

B. Implikasi

Implikasi berdasarkan hasil dari pengujian variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham adalah manajer dan investor dapat mengetahui dari nilai-nilai rasio keuangan serta memperhatikan faktor – faktor di luar perusahaan (eksternal). Selanjutnya dengan hasil penelitian ini, diharapkan memberikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan dapat melakukan investasi dengan aman pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yang akan diterima oleh investor.

C. Saran

Penelitian tentang *return* saham selanjutnya diharapkan mampu menghasilkan hasil yang lebih baik dan mampu memberikan informasi dengan mempertimbangkan beberapa saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan faktor-faktor eksternal dan internal yang berbeda dari penelitian ini.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel dependen pada perusahaan – perusahaan lain atau melakukan perbandingan antara satu indeks dengan indeks yang lainnya.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor minat pada investor pada dunia investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2010), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fahmi, Irham. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Samuelson, Paul. A ; Nordhaus William, D. (1997). *Makroekonomi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Eugene, F. Brigham ; Joel, F. Houston. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Hartono, Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisa Investasi*. Yogyakarta : BPF
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia
- Huda, Nurul. (2007). *Investasi Pada Pasar Modal*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Manan, Abdul. (2012). *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sartono, Agus. R. (2001). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*: Yogyakarta: BPF
- Sudana, I Made. (2009). *Manajemen Kuangan Teori Dan Praktik*: Surabaya: Airlangga University Press
- Gujaratri, Damodar N. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Fathimah dan Dudi Rudianto. 2014. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Ekesternal Perusahaan Terhadap *Return Saha*. *Jurnal FE Universitas Padjajaran dan Universitas Bakrie*. Jurnal Mix Vol. IV No. 3 2014

- Ali Idrus. 2018. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return On Equity (ROE)*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta* .Vol. 29 No. 2 2018
- Rika, Yulia, dan Kamallah. 2018. *The Influence Internal And Macro-Economic Factors On The Stocks Return With Stock Beta As The Intervening Variable (Case Study On Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2012-2016)*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Riau* ISSN 2549-57042018
- Susiani. 2016. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014* . *Jurnal Universitas Kartini. Surabaya 2016*
- Nova Yunita. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008 – 2010*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*
- Desy dan Astohar. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)*.*Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi STIE Totalwin Semarang* Vol. 3 No. 1 Mei 2012
- Putu Eka. 2016.*Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham* .*Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 01 No. 2 Desember 2016
- Yuni Nur da Aziz. 2017. *Pengaruh ROA ROE, dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. *Universitas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pandanaran*

- Rudi Setiadi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi STIE Trisakti* ISSN 1410-9875 Vol. 15, November 2013
- Fachreza dkk. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi* ISSN 2303-11.
- Mariza dan Ronny. 2016. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Tingkat Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Di BEI Tahun 2014-2015)*. *Jurnal Riset Manajemen Unisma*
- Muhammad Husni Nurrohmah dan Zulaikha .2013. *Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kausalitas Audit, Dan Hasil Laba Terhadap Return Saham Satu Tahun Kedepan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2011)*. *ejournal economic Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro* ISSN 2337-3806 Vol. 2, No. 3, 2013
- Ratnawati, Raden Roro Sari. 2009. *Analisis pengaruh ROE, DER, PBV, EPS dan Risiko Sistematis terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listed Di BEI Periode 2003-2007)*. Tesis, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sakti, Tutus Alun Asoka. 2010. *Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kasus Pada Sektor Manufaktur Periode Tahun 2003-2007)*, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 1 No. 1 pp. 1-12.
- Aditya, Ken dan Isnurhadi. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur,*

Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 11, No.4.

Malinta, Rio and Tubandriyah Herawati. 2013. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya, 1(1).h:1-25.

Widyastuti dan Andamari. 2013. *Faktor Fundamental, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Universitas Pancasila. Volume 10/ No. 1

Asbi. R. Faried. 2008. *Analisis Pengaruh Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return saham perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2002-2006*. Tesis Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro.

Eko Priyo Jadmiko. 2009. *Pengaruh EVA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Return Saham Di Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode Tahun 2005-2007*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Eliza Reni Rakhman. 2012. *Pengaruh Variabel Makro, Struktur Modal, Price To Book Value Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Perusahaan Mnaufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode Tahun 2007-2010*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Rakhma Meidita Mudyas Antari. 2014. *Pengaruh Current Ratio Debt Ratio, Total Aset Turnover, Return On Equity Terhadap Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Sumber Internet:

www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/ diakses pada Jum'at, 28 September 2018. Pukul 19.18

www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/hukum-saham-syariah diakses pada Jum'at, 28 September 2018. Pukul 20.05

www.m.republika.co.id diakses pada Senin, 29 Oktober 2018. Pukul 12.50

www.economy.okezone.com/amp/2016/11/278/1545171/return-saham-syariahlampai-pertumbuhan-ihsg diakses pada Minggu, 28 Oktober 2018 pukul 12.17

www.sahamoke.com diakses pada Jum'at, 28 September 2018. Pukul 22.00

www.bi.go.id diakses pada Jum'at, 28 September 2018. Pukul 13.00



LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

| EMITEN | TAHUN | Y | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 |
|--------|-------|-------|-------|------|------|---------|------|
| ADES | 2014 | -0.31 | 0.10 | 1.52 | 0.72 | 23.94 | 6.42 |
| ADES | 2015 | -0.26 | 0.10 | 1.39 | 0.99 | 18.23 | 6.35 |
| ADES | 2016 | -0.01 | 0.15 | 1.64 | 1.00 | 13.91 | 3.53 |
| ADES | 2017 | -0.11 | 0.06 | 1.20 | 0.99 | 16.90 | 3.81 |
| AISA | 2014 | 0.46 | 0.11 | 2.67 | 1.05 | 20.48 | 6.42 |
| AISA | 2015 | -0.42 | 0.09 | 1.62 | 1.28 | 12.04 | 6.35 |
| AISA | 2016 | 0.60 | 0.17 | 2.40 | 1.17 | 13.61 | 3.53 |
| AISA | 2017 | -0.75 | 0.04 | 1.20 | 1.18 | 6.62 | 3.81 |
| CEKA | 2014 | 0.29 | 0.08 | 1.47 | 1.39 | 22.60 | 6.42 |
| CEKA | 2015 | -0.55 | 0.17 | 1.53 | 1.32 | 3.77 | 6.35 |
| CEKA | 2016 | 1.00 | 0.28 | 2.19 | 0.61 | 0.00 | 3.53 |
| CEKA | 2017 | -0.04 | 0.09 | 2.22 | 0.54 | 7.15 | 3.81 |
| DVLA | 2014 | 0.23 | 0.08 | 4.91 | 0.28 | 18.24 | 6.42 |
| DVLA | 2015 | -0.23 | 0.11 | 3.52 | 0.41 | 13.49 | 6.35 |
| DVLA | 2016 | 0.35 | 0.14 | 2.86 | 0.42 | 10.73 | 3.53 |
| DVLA | 2017 | 0.12 | 0.15 | 2.66 | 0.43 | 9.55 | 3.81 |
| ICBP | 2014 | 0.28 | 0.17 | 2.19 | 0.72 | 27.67 | 6.42 |
| ICBP | 2015 | 0.03 | 0.18 | 2.33 | 0.62 | 26.18 | 6.35 |
| ICBP | 2016 | -0.36 | 0.20 | 2.41 | 0.56 | 26.48 | 3.53 |
| ICBP | 2017 | 0.04 | 0.15 | 2.43 | 0.56 | 27.34 | 3.81 |
| INAF | 2014 | 1.32 | 0.02 | 1.30 | 1.10 | -23.13 | 6.42 |
| INAF | 2015 | -0.53 | 0.01 | 1.26 | 1.59 | 79.29 | 6.35 |
| INAF | 2016 | 26.85 | -0.03 | 1.21 | 1.40 | 357.75 | 3.53 |
| INAF | 2017 | 0.26 | -0.13 | 1.04 | 1.91 | -213.79 | 3.81 |
| INDF | 2014 | 0.02 | 0.12 | 1.81 | 1.08 | 14.67 | 6.42 |
| INDF | 2015 | -0.23 | 0.09 | 1.70 | 1.13 | 15.31 | 6.35 |
| INDF | 2016 | 0.53 | 0.12 | 1.50 | 0.87 | 16.11 | 3.53 |
| INDF | 2017 | -0.04 | 0.09 | 1.50 | 0.92 | 16.06 | 3.81 |
| KAEF | 2014 | 1.48 | 0.13 | 2.38 | 0.64 | 42.43 | 6.42 |
| KAEF | 2015 | -0.41 | 0.14 | 1.93 | 0.74 | 19.42 | 6.35 |
| KAEF | 2016 | 2.16 | 0.12 | 1.71 | 1.03 | 65.90 | 3.53 |
| KAEF | 2017 | -0.02 | 0.08 | 1.54 | 1.34 | 45.89 | 3.81 |
| KDSI | 2014 | 0.06 | 0.11 | 1.37 | 1.40 | 4.00 | 6.42 |
| KDSI | 2015 | -0.48 | 0.03 | 1.15 | 2.11 | 6.74 | 6.35 |
| KDSI | 2016 | 0.83 | 0.11 | 1.23 | 1.72 | 3.63 | 3.53 |

| | | | | | | | |
|------|------|-------|-------|------|------|--------|------|
| KDSI | 2017 | 0.57 | 0.09 | 1.19 | 1.78 | 3.23 | 3.81 |
| KICI | 2014 | -0.01 | 0.06 | 7.90 | 0.23 | 4.67 | 6.42 |
| KICI | 2015 | -0.07 | -0.14 | 5.74 | 0.43 | -2.65 | 6.35 |
| KICI | 2016 | -0.04 | 0.14 | 5.34 | 0.57 | -1.02 | 3.53 |
| KICI | 2017 | 0.43 | 0.08 | 7.29 | 0.56 | 5.94 | 3.81 |
| KLBF | 2014 | 0.46 | 0.22 | 3.40 | 3.03 | 43.27 | 6.42 |
| KLBF | 2015 | -0.28 | 0.19 | 3.70 | 3.60 | 30.87 | 6.35 |
| KLBF | 2016 | 0.15 | 0.19 | 4.13 | 2.24 | 31.28 | 3.53 |
| KLBF | 2017 | 0.12 | 0.14 | 4.51 | 2.27 | 33.39 | 3.81 |
| LMPI | 2014 | -0.19 | 0.14 | 1.48 | 1.03 | 305.17 | 6.42 |
| LMPI | 2015 | -0.35 | 0.04 | 1.50 | 0.98 | 28.72 | 6.35 |
| LMPI | 2016 | 0.19 | 0.10 | 1.50 | 0.99 | 50.92 | 3.53 |
| LMPI | 2017 | 0.24 | 0.02 | 1.58 | 1.00 | 81.23 | 3.81 |
| MBTO | 2014 | -0.34 | 0.04 | 3.95 | 0.37 | 61.18 | 6.42 |
| MBTO | 2015 | -0.30 | 0.06 | 3.13 | 0.49 | -10.66 | 6.35 |
| MBTO | 2016 | 0.32 | -0.03 | 3.04 | 0.61 | 17.06 | 3.53 |
| MBTO | 2017 | -0.27 | 0.02 | 2.06 | 0.84 | -4.11 | 3.81 |
| MERK | 2014 | -0.06 | -0.06 | 5.00 | 0.31 | 66.61 | 6.42 |
| MERK | 2015 | -1.00 | 0.33 | 3.65 | 0.35 | 21.29 | 6.35 |
| MERK | 2016 | 0.36 | 0.30 | 4.22 | 0.28 | 24.64 | 3.53 |
| MERK | 2017 | -0.10 | 0.26 | 3.08 | 0.38 | 18.92 | 3.81 |
| MRAT | 2014 | -0.25 | 0.25 | 3.61 | 0.32 | 15.71 | 6.42 |
| MRAT | 2015 | -0.47 | 0.02 | 3.70 | 0.32 | 85.11 | 6.35 |
| MRAT | 2016 | 0.10 | 0.03 | 4.00 | 0.31 | -12.02 | 3.53 |
| MRAT | 2017 | 0.02 | -0.02 | 3.60 | 0.36 | 44.19 | 3.81 |
| MYOR | 2014 | -0.20 | 0.04 | 2.09 | 1.53 | 56.17 | 6.42 |
| MYOR | 2015 | 0.46 | 0.10 | 2.37 | 1.18 | 22.36 | 6.35 |
| MYOR | 2016 | -0.95 | 0.24 | 2.25 | 1.06 | 30.72 | 3.53 |
| MYOR | 2017 | 0.23 | 0.22 | 2.39 | 1.03 | 36.51 | 3.81 |
| PSDN | 2014 | -0.05 | 0.14 | 1.46 | 0.64 | -10.77 | 6.42 |
| PSDN | 2015 | -0.15 | -0.07 | 2.00 | 0.91 | -3.74 | 6.35 |
| PSDN | 2016 | 0.10 | -0.13 | 1.06 | 1.33 | -8.70 | 3.53 |
| PSDN | 2017 | 1.10 | -0.06 | 1.60 | 1.31 | 7.10 | 3.81 |
| PYFA | 2014 | -0.09 | 0.03 | 1.63 | 0.79 | 127.16 | 6.42 |
| PYFA | 2015 | -0.17 | 0.03 | 1.99 | 0.58 | 19.41 | 6.35 |
| PYFA | 2016 | 0.79 | 0.05 | 2.19 | 0.58 | 28.25 | 3.53 |
| PYFA | 2017 | -0.09 | 0.05 | 2.77 | 0.50 | 13.74 | 3.81 |
| ROTI | 2014 | 0.36 | 0.20 | 1.36 | 1.23 | 39.93 | 6.42 |
| ROTI | 2015 | 0.09 | 0.23 | 2.05 | 1.28 | 23.67 | 6.35 |

| | | | | | | | |
|------|------|-------|------|------|------|--------|------|
| ROTI | 2016 | 0.26 | 0.19 | 2.96 | 1.02 | 19.88 | 3.53 |
| ROTI | 2017 | -0.20 | 0.06 | 2.25 | 1.03 | 60.77 | 3.81 |
| SKBM | 2014 | 1.02 | 0.28 | 1.48 | 1.12 | 13.20 | 6.42 |
| SKBM | 2015 | -0.03 | 0.12 | 1.15 | 1.22 | 21.25 | 6.35 |
| SKBM | 2016 | -0.32 | 0.06 | 1.11 | 1.72 | 18.51 | 3.53 |
| SKBM | 2017 | 0.12 | 0.04 | 0.02 | 0.06 | 237.99 | 3.81 |
| TCID | 2014 | 0.47 | 0.14 | 1.80 | 0.44 | 17.44 | 6.42 |
| TCID | 2015 | -0.06 | 0.32 | 5.00 | 0.21 | 6.09 | 6.35 |
| TCID | 2016 | -0.24 | 0.09 | 5.30 | 0.23 | 13.07 | 3.53 |
| TCID | 2017 | 0.43 | 0.09 | 4.91 | 0.28 | 20.09 | 3.81 |
| TSPC | 2014 | -0.12 | 0.14 | 3.00 | 0.35 | 17.66 | 6.42 |
| TSPC | 2015 | -0.39 | 0.12 | 2.53 | 0.45 | 15.09 | 6.35 |
| TSPC | 2016 | 0.13 | 0.12 | 2.65 | 0.42 | 14.50 | 3.53 |
| TSPC | 2017 | -0.09 | 0.09 | 2.52 | 0.45 | 13.77 | 3.81 |
| ULTJ | 2014 | -0.17 | 0.13 | 3.34 | 0.29 | 39.09 | 6.42 |
| ULTJ | 2015 | 0.06 | 0.19 | 3.74 | 0.27 | 21.95 | 6.35 |
| ULTJ | 2016 | 0.16 | 0.20 | 4.84 | 0.21 | 18.12 | 3.53 |
| ULTJ | 2017 | -0.72 | 0.16 | 4.19 | 0.18 | 17.51 | 3.81 |
| UNVR | 2014 | 0.24 | 1.25 | 0.71 | 2.11 | 45.65 | 6.42 |
| UNVR | 2015 | 0.14 | 1.21 | 0.65 | 2.26 | 48.24 | 6.35 |
| UNVR | 2016 | 0.04 | 1.36 | 0.60 | 2.56 | 46.74 | 3.53 |
| UNVR | 2017 | 0.44 | 1.35 | 0.63 | 2.65 | 60.89 | 3.81 |

Lampiran 2: Hasil Olah Statistik Deskriptif

| | <i>RETURN</i> | ROE | CR | DER | PER | INFLASI |
|--------------|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean | 0.35409 | 0.154893 | 2.519435 | 0.961896 | 30.01521 | 5.0275 |
| Median | 0.02 | 0.1115 | 2.19 | 0.89 | 18.715 | 5.08 |
| Maximum | 26.85 | 1.36 | 7.9 | 3.6 | 357.75 | 6.42 |
| Minimum | -1 | -0.1392 | 0.0164 | 0.059 | -213.79 | 3.53 |
| Std. Dev. | 2.774931 | 0.255928 | 1.456357 | 0.676497 | 59.84096 | 1.368476 |
| Skewness | 9.207672 | 3.664465 | 1.22577 | 1.375206 | 2.531155 | -0.01483 |
| Kurtosis | 88.4213 | 17.02103 | 4.654099 | 5.147323 | 18.931 | 1.022373 |
| | | | | | | |
| Jarque-Bera | 30543.7 | 1001.21 | 34.98436 | 48.70305 | 1117.696 | 15.64756 |
| Probability | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0004 |
| | | | | | | |
| Sum | 33.9926 | 14.8697 | 241.8658 | 92.342 | 2881.46 | 482.64 |
| Sum Sq. Dev. | 731.5228 | 6.222409 | 201.4926 | 43.47664 | 340189.3 | 177.909 |
| Observations | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |

Lampiran 3: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 1.981211 | (23,67) | 0.0161 |
| Cross-section Chi-square | 49.810898 | 23 | 0.0010 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/24/18 Time: 15:44

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 96

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.819598 | 1.137856 | 0.720300 | 0.4732 |
| X1 | -1.673075 | 1.006706 | -1.661930 | 0.1000 |
| X2 | 0.019489 | 0.180511 | 0.107966 | 0.9143 |
| X3 | 0.611293 | 0.410720 | 1.488344 | 0.1402 |
| X4 | 0.026078 | 0.004000 | 6.520053 | 0.0000 |
| X5 | -0.323463 | 0.172128 | -1.879196 | 0.0635 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.352259 | Mean dependent var | 0.354090 |
| Adjusted R-squared | 0.316273 | S.D. dependent var | 2.774931 |
| S.E. of regression | 2.294528 | Akaike info criterion | 4.559393 |
| Sum squared resid | 473.8375 | Schwarz criterion | 4.719665 |
| Log likelihood | -212.8509 | Hannan-Quinn criter. | 4.624178 |
| F-statistic | 9.788875 | Durbin-Watson stat | 1.878840 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 4: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 5.528452 | 5 | 0.3548 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| X1 | 1.973411 | -1.445706 | 8.115234 | 0.2301 |
| X2 | 0.389484 | 0.077275 | 0.118966 | 0.3654 |
| X3 | 1.207722 | 0.643970 | 0.666114 | 0.4897 |
| X4 | 0.030710 | 0.027820 | 0.000002 | 0.0534 |
| X5 | -0.339546 | -0.325949 | 0.000120 | 0.2148 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/24/18 Time: 15:44

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 96

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -1.309258 | 1.812870 | -0.722202 | 0.4727 |
| X1 | 1.973411 | 3.089178 | 0.638814 | 0.5251 |
| X2 | 0.389484 | 0.403677 | 0.964842 | 0.3381 |
| X3 | 1.207722 | 0.944625 | 1.278520 | 0.2055 |
| X4 | 0.030710 | 0.004027 | 7.625117 | 0.0000 |
| X5 | -0.339546 | 0.154339 | -2.199994 | 0.0313 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.614467 | Mean dependent var | 0.354090 |
| Adjusted R-squared | 0.453348 | S.D. dependent var | 2.774931 |
| S.E. of regression | 2.051670 | Akaike info criterion | 4.519696 |
| Sum squared resid | 282.0265 | Schwarz criterion | 5.294343 |
| Log likelihood | -187.9454 | Hannan-Quinn criter. | 4.832821 |
| F-statistic | 3.813758 | Durbin-Watson stat | 2.856165 |
| Prob(F-statistic) | 0.000004 | | |

Lampiran 5: Hasil Uji LM Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 4.105708 (0.0427) | 0.277219 (0.5985) | 4.382927 (0.0363) |
| Honda | 2.026255 (0.0214) | -0.526516 -- | 1.060475 (0.1445) |
| King-Wu | 2.026255 (0.0214) | -0.526516 -- | 0.193075 (0.4235) |
| Standardized Honda | 2.504162 (0.0061) | 0.213902 (0.4153) | -2.434761 -- |
| Standardized King-Wu | 2.504162 (0.0061) | 0.213902 (0.4153) | -2.330240 -- |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 4.105708 (< 0.10) |

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

| | |
|-----|-------|
| 1% | 7.289 |
| 5% | 4.321 |
| 10% | 2.952 |

Lampiran 6: Hasil Regresi Data Panel Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/24/18 Time: 15:48
 Sample: 2014 2017
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 96
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.567589 | 1.158132 | 0.490090 | 0.6253 |
| X1 | -1.445706 | 1.194900 | -1.209896 | 0.2295 |
| X2 | 0.077275 | 0.209736 | 0.368440 | 0.7134 |
| X3 | 0.643970 | 0.475607 | 1.353995 | 0.1791 |
| X4 | 0.027820 | 0.003739 | 7.439722 | 0.0000 |
| X5 | -0.325949 | 0.153950 | -2.117244 | 0.0370 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 1.003737 | 0.1931 |
| Idiosyncratic random | | 2.051670 | 0.8069 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.398003 | Mean dependent var | 0.253090 |
| Adjusted R-squared | 0.364559 | S.D. dependent var | 2.595533 |
| S.E. of regression | 2.069018 | Sum squared resid | 385.2753 |
| F-statistic | 11.90048 | Durbin-Watson stat | 2.215646 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.350010 | Mean dependent var | 0.354090 |
| Sum squared resid | 475.4825 | Durbin-Watson stat | 1.795300 |

CURRICULUM VITAE

Nama : Sekar Langit
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 02 Desember 1994
Alamat : Jl. Gowongan Kidul No.21,
Yogyakarta
Agama : Islam
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Email : sekarlangit285@gmail.com



Riwayat Pendidikan

TK Kartini II Batu Ampar (2000-2001)
SD Kartini II (2001-2003)
SD Sapen (2004-2007)
MTS Muhammadiyah (2007-2010)
SMK Muhammadiyah 2 (2010-2013)
UIN Sunan Kalijaga (2014- sekarang)